

# **TESIS**

## **POLA INTENSI REMAJA MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS**



**OLEH :**

**NAMA : ROZA HOLILAH  
NIM : 10012682226017**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **TESIS**

## **POLA INTENSI REMAJA MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : ROZA HOLILAH**  
**NIM : 10012682226017**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Pola Intensi Remaja Melakukan Perubahan Diri di Kecamatan Tiang Pempang Kepungat Kabupaten Muarabawas" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan musyawarah Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang, 20 Desember 2023**

Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuziana Windasari, S.Si., M.Si  
NIP. 198305242010122002

Anggota :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO  
NIP. 196901241993031003

2. Prof. Dr. Rico Januar Sitrus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

3. Prof. Dr. rer. med. H. Haronah Husyri, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197312262002121401

4. Dr. Ardi Bahariniati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002



Mengetahui,

Program Studi

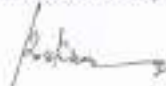
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Murniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rosika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PENGESAHAN

POLA INTENSI REMAJA MELAKUKAN  
PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN TIANG  
PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN  
MUSI RAWAS

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ROZA HOLILAH  
NIM : 19012682226017

Palembang, Januari 2024

Pembimbing I

Dr. Nur Aman Fajar, M. Kes, AIFO  
NIP.196901241993031003

Pembimbing II

Prof. Dr. Riza Juniar Situmorang, S.KM., M.Kes  
NIP.1981011212003121002



Mengetahui,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Riza Juniar Situmorang, S.KM., N.KM  
40009200211201

### HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roza Holidah  
NIM : 10012682226017  
Judul Tesis : Pola Interni Beraja Melakukan Pernikahan Dini di  
Kecamatan Tiang Pampang Kecamatan Kabupaten Masi  
Rawas

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri, ditunjangi  
siti pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan suatu  
penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi  
akademik dari Universitas Sibolga sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan  
dari siapapun.



Palembang, 22 Januari 2024



Roza Holidah  
NIM.10012682226017

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roza Holilah

NIM : 10012682226017

Judul Tesis : Pola Intensi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di  
Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis koresponden (*Corresponding author*)

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 Januari 2024



Roza Holilah

NIM.10012682226017

**MAGISTER PUBLIC HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERRSITY  
THESIS, Desember 2023**

**Roza Holilah : Supervised by Nur Alam Fajar and Rico Januar Sitorus**

**The patterns of Adolescents Intention to Marry Early in Tiang Pumpung  
Kepungut, Musi Rawas**

vi + 96 Pages, 3 Tabels, 8 Pictures

## **ABSTRACT**

South Sumatra has a high percentage of early marriages (55.32%), while the highest girls marriage under 19 years old was in Musi Rawas, reaching 31% or around 33,378 adolescents. The large number of those adolescents should have the potential to become the nation's next generation, which has to prepared both physically, psychologically and spiritually. Early marriage is indirectly the cause of the high incidence of stunting in Musi Rawas, and directly the cause of adolescents pregnancy as a factor of premature babies, low birth weight, cervical cancer and the mortality of mothers and babies. The aim of this research is to explore information related to the patterns of adolescents intentions to marry early. The research design used is descriptive with a qualitative approach. There were 18 informants in this study, namely 6 main informants, 5 triangulation informants, 2 key informants and 5 FGD informants. Data collection used in-depth interviews and FGD. The results of the research showed that the patterns of adolescents intentions are formed from Attitude Toward behavior, which the perspective of early marriage behavior, education and psychology of adolescents, and Subjective Norm, there are social norms, parental support and economic factors, and perceived behavior control, there is adolescents self-confidence towards marriage, media exposure and knowledge. These three factors shape adolescents intentions, but almost all teenagers in this study decided to marry early because of the urgent condition of being pregnant out of wedlock. There is a need to strengthen health promotion by empowering teenagers and parents to create new thoughts and habits to reject early marriage behavior so that it is hoped that it can reduce the incidence of early marriage in Musi Rawas Regency.

**Keywords : Adolescents, Intention, Early Marriage**

**PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
THESIS, Desember 2023**

**Roza Holilah : Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Rico Januar Sitorus**

**Pola Intensi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Tiang  
Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas**

vi + 96 Halaman, 3 Tabel, 8 Gambar

## **ABSTRAK**

Sumatera Selatan memiliki persentase perkawinan dini yang masih tinggi (55,32%), sedangkan pernikahan pada remaja perempuan di bawah usia 19 tahun tertinggi ada pada Kabupaten Musi Rawas yaitu mencapai 31% atau sekitar 33.378 remaja. Jumlah remaja yang besar ini, seharusnya berpotensi menjadi generasi penerus bangsa, yang dimana perlu persiapan baik secara fisik, psikologi dan spiritual. Pernikahan dini secara tidak langsung penyebab tingginya angka kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas, dan secara langsung penyebab terjadinya kehamilan pada remaja sebagai faktor dari bayi prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), kanker serviks hingga kematian pada ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini untuk menggali informasi terkait pola terbentuknya intensi remaja melakukan pernikahan dini. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian sebanyak 18 informan yaitu 6 informan utama, 5 informan triangulasi, 2 informan kunci dan 5 informan FGD. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan FGD. Hasil penelitian didapatkan bahwa pola intensi remaja terbentuk dari *Attitude Toward behavior* yaitu adanya pandangan terhadap perilaku pernikahan dini, pendidikan dan psikologis remaja, lalu *Subjective Norm* karena norma sosial, adanya dukungan orang tua dan faktor ekonomi, serta *perceived behavior control* yaitu kepercayaan diri remaja terhadap pernikahan, paparan media dan pengetahuan. Ketiga faktor tersebut membentuk intensi remaja, namun hampir seluruh remaja pada penelitian ini memutuskan menikah dini karena kondisi mendesak yaitu hamil di luar nikah. Perlunya penguatan promosi kesehatan dengan pemberdayaan remaja dan orang tua untuk menciptakan pemikiran dan kebiasaan baru untuk menolak perilaku pernikahan dini sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat kejadian pernikahan dini Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci : Remaja, Intensi, Pernikahan Dini



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Pola Intensi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musirawas”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang faktor lingkungan rumah dan perilaku yang mempengaruhi terjadinya kasus indigenous malaria di Kabupaten Muara Enim. Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si Selaku Rektor Universitas Sriwijaya atas kesempatan telah diberikan agar saya bisa melanjutkan studi Magister di FKM Universitas Sriwijaya ini.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M Selaku Dekan FKM Unsri atas kesempatan dan izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes Selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat kesempatan dan izin yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
5. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKM Unsri, sekaligus Penguji I tesis saya, atas keikhlasannya dalam memberikan masukan, saran, ilmu, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

6. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M, M.K.M selaku Penguji Tesis II atas keikhlasannya dalam memberikan masukan, saran, ilmu, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
7. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku Penguji Tesis III atas keikhlasannya dalam memberikan masukan, saran, ilmu, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
8. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing I atas saran, kritik, arahan, bimbingan dan kesempatan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.
9. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) atas saran, kritik, arahan, bimbingan dan kesempatan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.
10. Kecamatan Tiang Pumpung, Kabupaten Musi Rawas, Bidan Desa Batu Bandung, Pengadilan Agama Musi Rawas, Puskesmas Muara Kati, BKKBN Musi Rawas, dan semua pihak yang membantu penelitian ini.
11. Drs. M. Rizal, M.H dan Prof. Dr. Holijah, S.H., M.H, kedua orang tua ku yang tiada henti mendoakan serta memberikan dukungan penuh kepada saya. Terimakasih karena sudah memberi kepercayaan pada setiap proses yang saya lalui dalam menyelesaikan studi S2 dan menyelesaikan tesis ini.
12. Badru Zaman Muhammad, S.Sos., M.H, kakak kandungku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan studi S2.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Palembang, 20 Desember 2023  
Penulis

  
Roza Holilah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Januari 2000, di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak M. Rizal dan Ibu Holijah yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis bekerja sebagai Presenter TVRI Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 191 Kota Palembang pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Adabiyah Kota Palembang sampai tahun 2014, pendidikan menengah atas di SMAN 3 Kota Palembang hingga tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai tahun 2017-2022. Setelah lulus dari S1, penulis melanjutkan studinya ke jenjang Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus tahun 2022 dan berhasil menyelesaikan studinya pada bulan Desember 2023.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Definisi Remaja.....	8
2.1.2 Tahapan Masa Remaja.....	8
2.1.3 Batasan Usia Remaja.....	9
2.1.4 Masa Transisi Remaja.....	9
2.1.5 Karakteristik Perkembangan Remaja.....	10
2.2 Prediktor Intensi.....	14
2.2.1 Faktor-faktor intensi.....	14
2.3 Pernikahan Dini.....	17
2.3.1 Pengertian Pernikahan Dini.....	17
2.3.2 Faktor Terjadinya Pernikahan Dini.....	17
2.3.3 Pendewasaan Usia Perkawinan.....	18
2.3.4 Batasan usia perkawinan.....	20
2.4 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	20
2.5 Kerangka Teori.....	22

2.6 Kerangka Konsep .....	23
2.7 Definisi Istilah .....	24
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Informan Penelitian .....	26
3.3 Jenis Cara Dan Alat Penelitian .....	28
3.3.1 Jenis Data .....	28
3.3.2 Cara Pengambilan Data .....	29
3.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	29
3.4 Pengolahan Data .....	29
3.5 Keabsahan Data .....	29
3.5.1 Triangulasi Sumber .....	30
3.5.2 Triangulasi Metode .....	30
3.5.3 Triangulasi Data .....	30
3.6 Analisis Penyajian Data .....	30
3.6.1 Pengumpulan Data .....	30
3.6.2 Reduksi Data .....	31
3.6.3 Penyajian Data .....	31
3.6.4 Penarikan Kesimpulan .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1 Kabupaten Musi Rawas .....	32
4.2 Hasil Penelitian .....	33
4.2.1 Karakteristik Informan Penelitian .....	33
4.2.2 Attitude Toward Behavior .....	34
4.2.3 Subjective Norm .....	37
4.2.4 <i>Perceived Behavior Control</i> .....	46
4.2.5 Intensi Pernikahan Dini .....	51
4.2.6 Matriks Hasil Penelitian .....	54
4.3 Pembahasan .....	58
Subjective Norm .....	58
4.3.1 Attitude Toward Behavior .....	58
4.3.2 Subjective Norm .....	63
4.3.3 <i>Perceived Behavior Control</i> .....	69
4.3.4 Intensi .....	72
4.3.5 Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Musi Rawas.....	32
Gambar 4. 1 Gambar Matriks Intensi Pernikahan Dini pada Remaja .....	54
Gambar 4. 2 Gambar <i>Attitude Toward Behavior</i> pada Pola Intensi Remaja .....	55
Gambar 4. 3 Gambar <i>Subjective Norm</i> pada Pola Intensi Remaja.....	56
Gambar 4. 4 Gambar <i>Perceived Behavior Control</i> pada Pola Intensi Remaja.....	57
Gambar 4. 5 Gambar Pola Intensi Remaja Menunjukkan Perilaku .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan skala global dibidang kesehatan, hal ini dikarenakan pernikahan dini dekat hubungannya dengan risiko negatif pada kesehatan dan psikologis, salah satu diantaranya yaitu kehamilan pada usia remaja. Ditinjau dari tujuan, perkawinan sebenarnya dilakukan untuk meneruskan keturunan keluarga. Hendaknya perkawinan berlangsung selama seumur hidup oleh kedua pasangan untuk membentuk keluarga yang bahagia. Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2019, pernikahan dapat dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang memenuhi syarat batas usia perkawinan yaitu 19 tahun.

Dasar penetapan batas usia perkawinan pada undang-undang terbaru ini yaitu dalam UU No 35 tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 yang mengatakan bahwa, seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun masuk dalam kategori anak, sehinggal dapat dikatakan usia 19 tahun tidak lagi dianggap anak-anak. Selaras dengan pernyataan UNICEF, bahwa perkawinan dini terjadi di mana salah satu atau kedua belah pihak berusia di bawah 18 tahun (Subramanee, *et al.*, 2022).

Menurut WHO, remaja adalah individu dengan kelompok usia 10 sampai 19 tahun. Sementara itu, BKKBN menetapkan rentan usia remaja yaitu terhitung sejak 10 hingga 24 tahun. Terdapat beberapa definisi remaja dengan rentang usia yang berbeda-beda, namun remaja dapat diartikan sebagai individu yang berada di masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Fenomena pernikahan di usia remaja ini menjadi salah satu kasus yang terjadi dalam pernikahan. Berdasarkan laporan penelitian Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (PUSKAPA) bersama UNICEF, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat ke-10 dengan jumlah perkawinan anak tertinggi di dunia. Laporan penelitian tersebut menyebutkan sekitar 1.220.900 anak Indonesia mengalami perkawinan dini.

Permasalahan pernikahan dini memang menjadi suatu permasalahan yang sudah terjadi lama namun hingga kini belum dapat dipecahkan (Puspensos, 2022).



Sedangkan pada *Association of South East Asia Nations (ASEAN)* Indonesia berada diperingkat ke-2 setelah Kamboja menempati urutan teratas sebagai pernikahan dini tertinggi di ASEAN (Kemenkes RI, 2015).

Hasil data Riskesdas mencatat usia kawin pertama di Indonesia ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 41,9% dan pada umur 10-14 tahun sebesar 4,8% sudah menikah . Sedangkan persentase pernikahan dini di provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi dibandingkan persentase secara nasional. Menurut laporan BKKBN Sumsel Tahun 2020, menyatakan bahwa secara keseluruhan di Sumatera Selatan usia perkawinan dini masuk dalam katagori tinggi yaitu penduduk dibawah 21 tahun yang sudah menikah mencapai 55,32%. Sedangkan angka perempuan menikah di bawah 19 tahun tertinggi ada pada Kabupaten Musi Rawas yaitu mencapai 31% atau sekitar 33.378 orang, jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Laporan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Rawas menunjukkan bahwa di Musi Rawas sendiri terjadi fenomena pergaulan bebas dikalangan remaja, sehingga pada akhirnya orang tua terpaksa menikahkan anaknya. Dari hasil penelitian Damayanti terkait pernikahan dini di Kabupaten Musi Rawas ditemukan bahwa sebagian besar pernikahan dibawah usia ini ternyata di lakukan secara sah di kantor pengadilan agama, hal ini dikarenakan adanya pemalsuan data usia anak yang dituakan (Damayati and Monanisa, 2019).

Jumlah remaja yang sangat besar ini, seharusnya remaja berpotensi menjadi generasi penerus bangsa, yang dimana perlu persiapan baik secara fisik, psikologi dan spiritual untuk menjadi penerus bangsa. Salah satu dampak dari pernikahan dini yaitu kehamilan di usia remaja. Menurut WHO, di tahun 2016 kematian ibu dan kematian bayi 50% lebih tinggi terjadi pada wanita yang mengalami kehamilan saat berusia di bawah 20 tahun, melahirkan bayi pada usia tersebut secara langsung menjadi penyebab kelahiran bayi dengan BBLR dan menjadi penyebab secara tidak langsung kejadian stunting pada anak. Kejadian stunting akibat kehamilan di usia remaja ini juga disebabkan karena remaja identik dengan kekhawatiran pada bentuk tubuh sehingga sering melakukan diet atau mengurangi asupan makanan untuk mendapatkan tubuh yang ideal. Kurangnya

asupan gizi ini memberikan dampak Indeks Masa Tubuh (IMT) kurang dari normal (*underweight*) ditambah kurangnya pendidikan tentang gizi menyebabkan remaja abai dengan kesehatan selama kehamilannya sehingga dapat menyebabkan anak yang dilahirkan stunting (Nurhidayati, *et al*, 2020).

Selain itu 90% kelahiran pertama terjadi dalam konteks perkawinan anak, dan anak perempuan berusia antara 15 dan 19 tahun jauh lebih mungkin mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan dibandingkan mereka yang berusia di atas 20 tahun (Mourtada, 2017). Remaja yang hamil di usia remaja dapat berisiko melahirkan bayi yang prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), pendarahan saat persalinan, hipertensi, hingga mengakibatkan kematian pada ibu.

Kehamilan yang terjadi pada usia 10-20 tahun dianggap belum memiliki organ reproduksi yang matang sehingga memiliki resiko yang tinggi terkena penyakit seperti kanker serviks, pendarahan saat kehamilan dan sering mengalami keguguran (Hery, 2014). Selain itu dampak yang akan dialami oleh seorang laki-laki yang melakukan pernikahan dini adalah kemungkinan risiko terjadinya KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), hal ini dikarenakan kematangan emosional yang dimiliki remaja belum stabil, sehingga ketika dihadapkan masalah dalam rumah tangga laki-laki yang menikah di usia dini tidak bijaksana dalam mengambil tindakan (BKKBN, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosamali, (2020) didapatkan bahwa tingkat pengetahuan remaja dipengaruhi pendidikan terkait kesehatan reproduksi yang remaja dapatkan. Perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini disebabkan kurangnya paparan informasi tentang kesehatan reproduksi. Informasi tentang kesehatan reproduksi dapat di peroleh dari orang tua, pendidikan di sekolah, maupun dari internet dan teman sebaya. Semakin tinggi pengetahuan tentang pernikahan usia dini, maka akan semakin baik pula sikap remaja putri terhadap pernikahan usia dini. Namun faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku pernikahan dini tidak hanya sebatas pengetahuan yang dimiliki remaja saja, akan tetapi ada beberapa faktor mendasar yang mempengaruhi seorang remaja sehingga akhirnya memutuskan untuk melakukan perilaku pernikahan dini. Ajzen menjelaskan melalui teori nya yaitu *Theory of*

*Planned Behavior* bahwa sebelum terjadinya perilaku, seseorang, individu akan melewati fase intensi yang dimana dalam Intensi atau keinginan seseorang untuk membentuk suatu perilaku didasari oleh tiga prediktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm* dan *Perceived Behavior Control* (Ajzen, 2005). Teori tersebut menjabarkan bahwa individu bisa melakukan suatu perilaku atau memilih tidak melakukannya tergantung dari intensi yang terbentuk dalam dirinya. Berdasarkan teori tersebut pada penelitian ini, keinginan remaja untuk melakukan pernikahan di usia dini didasari oleh tiga faktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior* yang dimana sikap seseorang terhadap suatu perilaku timbul akibat adanya keyakinan terhadap konsekuensi dari suatu perilaku tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniata (2016) menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan sikap terhadap pernikahan dini dengan niat menikah dini. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa semakin remaja mempunyai kepercayaan dengan evaluasi yang positif terhadap perilaku pernikahan dini, maka niat yang dimiliki remaja akan tinggi, begitupun sebaliknya, remaja yang mempunyai kepercayaan yang negatif terhadap pernikahan dini maka niat dimiliki untuk menikah muda akan semakin rendah. Dalam kasus penelitian ini peneliti berasumsi bahwa apabila seorang remaja yakin bahwa perilaku dari pernikahan dini menghasilkan hasil atau konsekuensi yang positif, maka individu tersebut cenderung akan memilih sikap yang positif pula yaitu berkeinginan melakukan pernikahan dini, begitupun juga sebaliknya.

*Subjective Norm* yang dijelaskan dalam teori ini yaitu bahwa intensi seseorang melakukan suatu perilaku diakibatkan timbulnya persepsi dari sekitarnya atas dukungan terhadap terwujudnya tindakan (Ajzen, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Husna, 2016 bahwa Remaja yang menikah di usia dini didominasi oleh keluarga yang mendukung pernikahan dini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agtikasari, *et al* (2019), menunjukkan bahwa norma sosial dapat mempengaruhi pernikahan dini. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa bentuk dukungan keluarga yang kuat merupakan faktor dasar dalam mengambil keputusan untuk menikah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Subjective norms* diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi individu akibat adanya keyakinan yang berasal dari orang diluar individu yang ia percayai

memberikan pengaruh dalam hidupnya seperti orangtua, sahabat dan lain sebagainya.

Sedangkan *Perceived Behavior Control* yaitu penilaian serta pertimbangan atas kesempatan yang dimiliki remaja untuk memutuskan melakukan atau tidak suatu perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa intensi seseorang dibentuk akibat adanya control diri yang dimiliki individu yang mempengaruhi dalam menunjukan suatu perilaku. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agtikasari, (2019) dijelaskan bahwa kepercayaan untuk menunda pernikahan bisa terjadi pada seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi. Sehingga ketika remaja memilikikepercayaan yang tinggi terhadap dirinya untuk melakukan suatu perilaku atau dalam kasus ini yaitu pernikahan dini, maka kemungkinan juga akan mempengaruhi intensinya dalam melakukan pernikahan dini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin menjelaskan terkait pola intensi remaja melakukan pernikahan dini. Penelitian ini memiliki nilai *novelty* pada penelitian terkait pernikahan dini, hal ini dikarenakan kebanyakan penelitian sebelumnya menggali informasi faktor-faktor penyebab pernikahan dini, namun penelitian ini akan menjelaskan pola intensi remaja sehingga akhirnya memilih untuk melakukan pernikahan dini. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dengan menggali informasi menggunakan teknik wawancara mendalam dan *focus group discussion*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Prevalensi persentase pernikahan dini Sumatera Selatan lebih besar dibandingkan persentase nasional yaitu hasil data Riskesdas mencatat usia kawin pertama di Indonesia ada pada kelompok umur 15-19 tahun sebesar 41,9%. Sedangkan menurut laporan BKKBN Sumsel Tahun 2019, menyatakan bahwa secara keseluruhan di Sumatera Selatan persentase usia perkawinan dini masih tinggi yaitu sebesar 55,32% remaja menikah di bawah usia 21 tahun. Kejadian pernikahan dini tertinggi ada pada Kabupaten Musi Rawas yaitu mencapai 31% atau sekitar 33.378 remaja, dimana jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil pendataan

keluarga oleh DDPPKB Kabupaten Musi Rawas tahun 2021 salah satu daerah tinggi angka kejadian stunting yaitu Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut.

Salah satu dampak dari pernikahan dini yaitu kehamilan di usia remaja, yang dimana kehamilan ini memiliki risiko buruk pada remaja putri seperti melahirkan bayi prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), pendarahan saat persalinan, hipertensi, hingga dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi. Menurut teori yang dicetuskan oleh Ajzen bahwa Intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku didasari oleh tiga prediktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior* atau disebut dalam penilitan ini yaitu sikap, *Subjective Norm* dan *Perceived Behavior Control*.

Upaya pencegahan pernikahan dini sudah dilakukan oleh pemerinah setempat, namun pada kenyataanya angka pernikahan dini masih tergolong tinggi. Hal ini perlu adanya peninjauan lebih jauh terkait akar masalah yang menyebabkan terjadinya perilaku pernikahan dini agar tindak lanjut yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam informasi terkait pola intensi pada remaja yang memilih untuk menikah dini. Penelitian ini akan menggali informasi pernikahan dini pada remaja dengan wawancara mendalam. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pola intensi remaja yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Intensi pada Remaja terhadap Pernikahan Dini.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik remaja yang menikah di usia dini yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan di Kabupaten Musi Rawas
2. Menggali informasi terkait faktor *attitude toward behavior* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di Kabupaten Musi Rawas

3. Menggali Informasi terkait faktor *subjective norm* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di Kabupaten Musi Rawas
4. Menggali Informasi terkait faktor *perceived behavior control* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di Kabupaten Musi Rawas.
5. Menyelediki alasan remaja melakukan pernikahan dini.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu Promosi Kesehatan pada bidang perilaku.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mempraktikkan teori serta pengetahuan yang didapat diperkuliahan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas

Diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan khususnya terkait Pendewasaan Usia Perkawinan.

3. Bagi Puskesmas Tiang Pumpung Kepungut

Hasil Penelitian ini akan diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelacakan dan pelaporan remaja yang melakukan pernikahan dini.

4. Bagi Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka sehingga dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, I. and A. Gani, M. I. (2022) ‘Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), pp. 128–137.
- Agtikasari, N., Soemanto, R. and Murti, B. (2019) ‘The Contextual Effect of Social Norm on Early Marriage Among Young Women in Lampung: A Multilevel Analysis Evidence’, *Journal of Maternal and Child Health*, 4(1), pp. 1–8.
- Ahmed, S. *et al.* (2014) ‘Early Marriage; A Root of Current Physiological and Psychosocial Health Burdens’, *International Journal of Endorsing Health Science Research*, 2(1), pp. 50–53.
- Ajzen, I. (1991) ‘The Theory of Planned Behavior’, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp. 179–211.
- Ajzen, I. (2005) *Attitudes, Personality & Behaviour*. 2nd edn. England: McGraw-Hill Education (UK).
- Ariesta, R. (2013) ‘Sikap Remaja Putri terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan’, *Jurnal Obstretika Scientia*, 1(1), pp. 33–40.
- Astuty, S. Y. (2013) ‘Faktor - Faktor Penyebab terjadinya Perkawinan Usia Muda Dikalangan Remaja di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal FISIP*, 2(1), pp. 1–10.
- Azwar, S. (2011) *Sikap dan Perilaku dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya ed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahriyah, F, *et al.* (2021) ‘Experience of Early Marriage In Developing Countries: Scoping Review’, *Midwifery and reproduction*, 4(02), pp. 94–105.
- BKKBN (2010) *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Damayati, N. and Monanisa (2019) ‘Solusi Berbasis Kearifan Lokal untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Musi Rawas’, *Jurnal Swarnabhumi*, 4(1), pp. 45–49.
- Debora Sidabutar, N., Cangara, H. and Farid, M. (2017) ‘Tingkat Pemahaman dan Sikap Remaja terhadap Program Pendewasaan Usia Perkawinan melalui Film “Kembang Deso” di SMA Negeri 5 Makassar dan MAN 2 Model Makassar’, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2), pp. 324–332.
- Emiliasari, T. (2017) *Pengaruh Psikoedukasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) terhadap Sikap tentang Pernikahan Dini Pada*

*Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang, [Skripsi].

- Fadjar, M. (2018) 'Pendewasaan Usia Perkawinan', *Jurnal Pendewasaan Usia Perkawinan Dinas Kesehatan Prov NTB*. Available at: <https://dinkes.ntbprov.go.id/jurnal/jurnal-pendewasaan-usia-perkawinan/>.
- Gayatri, G., Alversia, Y. and Astuti, R. D. (2021) 'The Influence of Attitude And Subjective Norms On Student's (Future) Intention and Future Decision Of Higher Level Studies: A Case Study of Five Universities with BHMN Status in Indonesia', *ASEAN Marketing Journal*, 2(1), pp. 33–42.
- Hamilton, *et al.* (2011) 'Predicting Mothers' Decisions to Introduce Complementary Feeding at 6 Months. An Investigation Using an Extended Theory of Planned Behaviour', *Appetite* 56, pp. 674–681.
- Handayani, S., Nuraini, S. and Agustiya, R. I. (2021) 'Factors influencing early marriage in several ethnic groups in Indonesia', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), pp. 265–274.
- Hartono, J. (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hery (2014) 'Fenomena Pernikahan di Usia Muda di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak', *Jurnal Sosial Masyarakat*, 2(1), pp. 19–28.
- Husna, N., Demartoto, A. and Respati, S. (2016) 'Factors Associated with Early Marriage in Sleman, Yogyakarta', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), pp. 87–98.
- Istawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di MA Pondok Pesantren Teknologi', *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), pp. 34–39.
- Joeng, J. R. *et al.* (2017) 'Insecure attachment and emotional distress: Fear of self-compassion and self-compassion as mediators', *Personality and Individual Differences*, 112, pp. 6–11.
- Juniata, S. (2016) 'Nita Melakukan Perkawinan Diwi', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), pp. 1–17.
- Kemenkes RI (2015) *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Komite Penanggulangan Kanker Nasional*. doi: 10.1111/evo.12990.
- Knox, S. E. M. (2017) 'How they see it: Young women's views on early marriage in a post-conflict setting', *Reproductive Health Matters*, 25, pp. 96–106.
- Kohno, A., *et al.* (2020) 'Investigation of the key factors that influence the girls to enter into child marriage: A meta-synthesis of qualitative evidence', *PLoS ONE*, 15, pp. 1–20.
- Kusmiran, E. (2011) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba



Medika.

- Kusumaryani, M. (2017) *Ringkasan Studi: Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi*. Jakarta.
- Martinez, G., Copen, C. and Abma, J. (2011) 'Teenagers in the United States: Sexual activity, contraceptive use, and childbearing, 2006–2010', *National Center for Health Statistics*, 23(31), pp. 1–44.
- Matlabi, H. *et al.* (2013) 'Factors responsible for early and forced marriage in Iran', *Sci J Public Health*, 1(5), pp. 227–229.
- McDonald, R. I. and Crandall, C. (2015) 'Social norms and social influence', *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 3, pp. 147–151.
- Mönks, F. J., Knoers, A. M. P. and & Haditono, S. . (2008) *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mourtada, R, *et al.* (2017) 'A qualitative study exploring child marriage practices among Syrian conflict-affected populations in Lebanon', *Confl Health*, 11(Suppl 1), pp. 53–65.
- Mubasyaroh (2016) 'Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya', *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), pp. 385–411.
- Naghizadeh, S. *et al.* (2021) 'Knowledge and viewpoint of adolescent girls regarding child marriage, its causes and consequences', *BMC Women's Health*, 21(351).
- Nasrin, S. O. and Mustafizur Rahman, K. (2012) 'Factors affecting early marriage and early conception of women: A case of slum areas in Rajshahi City, Bangladesh', *International Journal of Sociology and Anthropology*, 4(2), pp. 54–62.
- Noor, M. S., *et al.* (2018) '*Klinik Dana*' sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. Yogyakarta: CV Mine.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhidayati, T., Rosiana, H. and Rozikhan (2020) 'Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun', *Midwifery Care Journal*, 1(5), pp. 122–126.
- Rahayu, D. *et al.* (2021) 'Social Stigma in Adolescents Who Do Early Marriage at School Age', *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), pp. 561–568.
- Rosamali, A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Pernikahan Dini Di Lombok Barat',

*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), pp. 21–25.

- Saragih, S. (2020) *Batas Usia Nikah Berubah, Perkara Dispensasi Kawin Melonjak*, *Bisnis.com*. Available at: <https://kabar24.bisnis.com/read/20200122/16/1192874/batas-usia-nikah-berubah-perkara-dispensasi-kawin-melonjak> (Accessed: 2 January 2021).
- Sarwono, S. W. and Meinarno, E. A. (2009) *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sekar, P. *et al.* (2019) ‘The relationship of education, culture, peers with early marriage in the District Kandanghaur Indramayu’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), pp. 261–265.
- Shahrabadi, *et al.* (2017) ‘Predictors of intention to marriage based on theory of planned behavior among university students in Iran’, *Electronic Physician*, 9(4), pp. 4090–4095.
- Steg, L. (2016) ‘Values, Norms, and Intrinsic Motivation to Act Proenvironmentally’, *The Annual Review of Environment and Resources*, 4, pp. 277–292.
- Subramanee, S. D. *et al.* (2022) ‘Child Marriage in South Asia: A Systematic Review’, *International Journal of Environmental Research Public Health*, 19(22), pp. 2–13.
- Supriati (2018) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Dusun Iv Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018’, *Jurnal Darma Agung Husada*.
- Vandana, V, Simarjeet, K. and Manisha, S. (2017) ‘Assessment of knowledge and attitude of school girls regarding early marriage and early pregnancy’, *International Journal of Health Sciences and Research*, 7(4), pp. 297–302.
- Warner, L. A., Cantrell, M. S. and Diaz, J. M. (2022) ‘Social Norms for Behavior Change: A Synopsis’, *Department of Agricultural Education and Communication, University of Florida*. doi: doi: 10.32473/edis-wc406-2022.
- Widiyawati, R., Soemanto, R. and Pamungkasari, E. P. (2017) ‘The Influence of Personal Factor, Parental Support and Perceived Value of Children on Early Marriage in Trowulan Subdistrict Mojokerto Regency’, *The Influence of Personal Factor, Parental and Perceived Value*, 2(1), pp. 65–76.